

# **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA KATOLIK LEMBEAN**

Paulus Joseph Mentang dan Shefry Yanni Topit

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of social media on the character of students at SMA Don Bosco Lembean Catholic High School. Primary data was obtained through a questionnaire distributed to 128 students. There are 3 hypotheses. Two hypotheses are descriptive hypotheses and 1 hypothesis is tested by simple linear regression analysis. The results of the study concluded that the 3 hypotheses proved to be strong and significant. This finding indicates that social media greatly influences the character of Don Bosco Lembean Catholic High School students. Social media plays a very important role in the formation of student character. Positive or negative influences are largely determined by the assistance of teachers and parents at home. This finding is also an input for foundations and teachers to really pay attention to the use of social media from students both at school and outside of school.*

*Keyword: social media, student character*

## **PENDAHULUAN**

Media Sosial merupakan alat bantu yang dapat menyalurkan sebuah pesan atau pendapat. Media Sosial juga menjadi bentuk-bentuk komunikasi yang melibatkan sebuahalat yang bisa diwujudkan dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, komputer, internet. Alat-alat inilah mendeskripsikan fungsi dari media yakni membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Media juga bisa dikatakan sebagai sebuah fasilitas untuk memfasilitasi berlangsungnya komunikasi. Ada berbagai macam media yang tersedia di dunia saat ini, misalnya media cetak yakni koran, majalah, tabloid, buku teks dan media elektronik yakni televisi, radio, handphone, internet dan komputer, juga ada mediasosial yakni Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Tiktok, Line, Twitter. Dalam era industri 4.0 sekarang banyak sekali yang lebih berminat pada media sosial.

Media sosial dapat membuat manusia saling berinteraksi secara virtual tanpa dibatasi ruang dan waktu. Manusia bisa berkomunikasi hanya dengan menggunakan media sosial kapanpun tanpa harus peduli dengan jarak serta waktu. Seiring berjalan waktu media sosial memiliki julukan yang lain yakni “dunia maya”, sebuah dunia yang tanpa batasan namun berisi orang-orang yang ada secara nyata. Ada banyak hal yang bisa terjadi baik hal positif maupun hal negatif. Jadi setiap pribadi dapat menjadi apapun dan siapapun jika sudah berada di media sosial.

Informasi atau konten di media sosial secara bebas dan menjadi wadah menuangkan ekspresi baik gambar maupun pesan. Gambar atau pesan yang tersebar dapat membawa dampak positif dan juga negatif.

Karakter atau biasa dikatakan sebagai kepribadian, mempengaruhi pikiran, perilaku dan budi atau tabiat dari manusia. Karakter dapat terbentuk dan dipengaruhi oleh semua orang yang ada di lingkungan tempat tinggal dan dibentuk dari proses yang panjang dan waktu yang relatif lama. Karakter yang dibentuk memiliki tujuan untuk mendorong seseorang menjadi orang baik sehingga dapat melakukan berbagai hal dengan benar dan memiliki tujuan hidup yang baik pula.

Untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan maka sangat penting untuk memperhatikan emosi siswa sehingga dapat menghargai diri sendiri, mengontrol diri, berkomunikasi yang baik tidak hanya dengan mereka yang berada di dunia maya tetapi juga dengan mereka yang berada di dunia nyata, selalu berpikir positif dan mampu untuk menanamkan dan melaksanakan berbagai nilai yang membuat siswa memiliki moral yang baik

Karakter juga mempengaruhi berbagai hubungan antara para siswa

dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan lingkungan. Hubungan ini sangat perlu dikembangkan untuk membentuk kemampuan yang ada dalam diri siswa sehingga dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu melaksanakan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Karakter terbentuk melalui proses yang panjang dengan berbagai faktor yang mempengaruhi misalnya orang tua, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Di Sekolah Menengah Atas Katolik Don Bosco Lembean kami meneliti empat aplikasi media sosial yakni *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram* dan *Youtube*. Peneliti menemukan prosentase penggunaan media sosial berdasarkan observasi, sebagai berikut : *Facebook* 95%, *Whatsup* 100%, *Instagram* 90% dan *YouTube* 98%.

Data di atas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangatlah besar karena sebagian besar siswa menggunakan keempat media sosial untuk berbagai macam kebutuhan baik untuk pribadi maupun untuk pendidikan. Masih sering terlihat siswa yang menyalahgunakan media sosial sehingga media sosial digunakan bukan untuk menyebarkan informasi yang baik tetapi digunakan untuk hal-hal yang bernilai negatif. Misalnya siswa menggunakan internet saat ujian berlangsung atau saat jam pelajaran berlangsung, mengunggah dan melihat foto atau video yang tidak pantas, terjadi pemalsuan identitas karena menggunakan media sosial saat umur belum mencukupi, mengunggah status di facebook atau media sosial lain dengan maksud menyindir seseorang, menyebarkan berita yang tidak benar, serta menggunakan media sosial saat sedang beribadah. Para siswa juga terkadang bersikap tidak peduli atau egois dengan keadaan sekitar, bersikap tidak bertanggung jawab dan melalaikan tugas baik dari sekolah maupun dari orang tua hanya karena terlalu nyaman menggunakan media sosial, bersikap tidak jujur. Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah

berikut: Siswa menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten negatif, siswa menggunakan media sosial untuk menyebarkan ujaran kebencian, siswa menggunakan media sosial untuk menyebarkan hoax atau berita yang tidak benar, mengakses media sosial siswa memalsukan identitas, melakukan *Cyberbullying*, menggunakan media sosial saat beribadah, menggunakan media sosial saat ujian berlangsung, lalai dalam mengerjakan tugas, bersikap tidak jujur, tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan bersikap egois. Kami membatasi penelitian kami dalam rumusan masalah untuk mengetahui penggunaan media sosial di SMA Don Bosco Lembean, mengetahui karakter siswa SMA Don Bosco Lembean, dan mengetahui besarnya pengaruh media sosial terhadap karakter siswa SMA Don Bosco Lembean.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Media Sosial di SMA Katolik Don Bosco Lembean**

Media sosial merupakan media yang digunakan secara online dan terhubung dengan jaringan internet. Siapa saja yang menggunakan media sosial dapat mengakses berbagai macam aktivitas serta informasi. Pengguna media sosial dapat saling berbagi informasi serta membuat suatu konten atau karya untuk dibagikan dalam akun yang dimiliki sehingga semua yang menggunakan media sosial secara online sehingga sesama pengguna dapat memberikan komentar, saling bertukar informasi dengan cepat dan tidak mengeluarkan biaya yang besar. (Yanuarita, 2018: 9)

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di SMA Katolik Don Bosco Lembean sudah sangat baik. Hal ini berarti para siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean telah menggunakan media sosial dengan semestinya dan sesuai dengan etika penggunaan media sosial yang

berlaku. Dengan menggunakan media sosial sesuai dengan fungsinya maka para siswa dapat bertukar informasi dengan sesama atau dengan para guru di sekolah dengan cepat dan para siswa juga dapat membuat konten yang positif sehingga menambah wawasan dan pengetahuan masing-masing pribadi.

### **Karakter Siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean**

Ki Hajar Dewantara mengatakan karakter yang dimiliki oleh seseorang bersifat tetap dan hal itu menjadi tanda khusus sehingga membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter dapat dikembangkan dan hal itu terjadi dikarenakan menempuh suatu pendidikan (dalam Suparno, 2015 : 28). Karakter menjadi sebuah keadaan yang nyata dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku dan juga pikiran.

Pada pengujian hipotesis 2, karakter siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean sudah baik. karena memperoleh skor atau nilai rata-rata hitung sebesar 0,78.

### **Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Siswa**

Suparno (2015 : 65-75) mengatakan media sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi karakter sehingga diperlukan sikap yang kritis untuk menggunakan media sosial agar memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan karakter, hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang terdahulu.

Aguslianto (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja dengan hasil penelitian yakni media sosial menjadi sarana pergaulan yang secara online dan banyak remaja yang memiliki media sosial menemukan berbagai hiburan dan pengetahuan. Remaja juga mengikuti trend

yang ada sehingga sering melalaikan tugas dan tanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial sangat berpengaruh pada akhlak remaja.

Peneliti lain yakni Mimi Putri Utami (2020) yang meneliti mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa dengan hasil yakni penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa dan pengaruh tersebut sebesar 46,1%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini media sosial memberikan pengaruh yang signifikan.

Adapun peneliti lain yaitu Simah Ara (2015) yang meneliti mengenai pengaruh jejaring sosial (*twitter*) terhadap sikap asosial pada pelajar dengan hasil yakni setiap individu merasa ada hiburan melalui jejaring sosial sehingga jejaring sosial membawa pengaruh yang membuat individu memiliki sikap asosial dan hasil pengujian signifikan yakni 64.2% dan memiliki pengaruh yang kuat.

Semakin canggih perkembangan teknologi membuat para siswa juga mengikuti perkembangan tersebut sehingga banyak siswa yang menggunakan media sosial. Media sosial memiliki dampak positif maupun negatif yang pada akhirnya dapat mempengaruhi karakter siswa. Ketika siswa menggunakan media sosial untuk mengakses hal-hal negatif seperti pornografi, memberi komentar kasar maupun membuli sesama secara online maka sudah jelas media sosial memberikan dampak yang negatif sedangkan ketika siswa menggunakan media sosial untuk menambah pengetahuan dan wawasan maka karakter yang terbentuk dalam diri siswa juga baik.

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap karakter siswa. Dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana, nilai koefisien determinan (*R square*) yang menjadi ukuran seberapa besar pengaruh media sosial sebagai variabel X terhadap variabel Y

yakni karakter siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean yakni 0,632 dengan signifikansi 0,000. Media sosial berkontribusi sebanyak 63% terhadap karakter siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean dan 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Maka dari hasil yang telah ditemukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial terhadap karakter siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean berada pada kategori KUAT dan SIGNIFIKAN. Dengan adanya pengaruh terhadap kedua variabel berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hal ini berarti ketika media sosial telah digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya maka akan memberikan pengaruh kepada siswa sehingga memiliki karakter yang baik. Media sosial memiliki banyak manfaat dan kegunaan positif sehingga para siswa yang menggunakan media sosial dengan dapat membantu siswa untuk tidak terjerumus ke dalam penyimpangan karakter. Para siswa menggunakan media sosial dengan semestinya yang membuat nilai-nilai karakter yang membantu para siswa untuk berkembang dan memiliki hidup yang baik. Maka dari hasil ini dapat diartikan semakin baik penggunaan media sosial semakin baik pula karakter siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial di SMA Katolik Don Bosco Lembean berada pada kategori SANGAT BAIK dikarenakan memperoleh skor atau nilai rata-rata hitung sebesar 0,85.
2. Karakter siswa di SMA Katolik Don Bosco Lembean jika dilihat hasilnya yakni berdasarkan koefisien hitung berada pada kategori BAIK.
3. Pengaruh media sosial terhadap karakter siswa SMA Katolik Don Bosco

Lembean kuat dan signifikan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal, 2012, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: YRAMA WIDYA.

Aqib, dkk, 2017, *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Azzet, Akhmad, 2011, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Ginting, Rahmanita, 2021, *Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*, Cirebon: INSANIA.

Gunawan, Heri, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.

Hendarman, 2019, *Pendidikan Karakter Era Milenial*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Nasrullah, Rulli, 2020, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Pribadi, Benny, 2017, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Saroni, Mohammad, 2019, *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membangun Karakter Bangsa yang Lebih Baik*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Suparno, Paul, 2015, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius. Taprial, 2012, *Understanding Social Media*, London: Ventus Publishing ApS.